

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat dan karakteristik individu, keadaan, gejala, kelompok tertentu atau menentukan frekuensi dan penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat atau orgasme.¹

Menurut krick dan miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasan dan peristilahan.² Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³ Deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

¹ Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadapress, 1996), 13.

² Sudarto, *Metode Penelitian filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), 62.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Reseach I*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah, (1) memiliki sumber data yang alami karena kuncinya adalah sumber data dan peneliti, (2) penelitian bersifat deskriptif, data-data yang diambil berupa kata dan gambar dari pada angka, (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil, (4) dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif, (5) makna merupakan hal yang esensi dalam penelitian.⁴

Sedangkan jenis penelitian yang menggunakan studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau orang subjek atau suatu tempat yang menyimpan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Penelitian studi kasus ini bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami obyek yang ditelitinya sebagai suatu kasus.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶ Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan mengetahui sendiri bagaimana situasi dan kondisi objek yang diteliti. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang

⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* , 49-50.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁶Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 04.

berkualitas dan benar-benar ada di tempat penelitian tanpa rekayasa temuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah LAZ Yatim Mandiri Kota Kediri bertempat pada Perum Candra Kirana Blok T No. 4A Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64116. Penelitian akan dilakukan pada pegawai Yatim Mandiri Kota Kediri dan *muzakki* Yatim Mandiri Kota Kediri yang sudah memiliki NPWP dan yang menjadi subjek pajak dan zakat. Hal ini didasarkan pada hasil observasi bahwa Yatim Mandiri Kota Kediri sudah menerapkan zakat sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak (PKP), muzakki terbanyak yang menggunakan UU Pasal 22 Nomor 23 Tahun 2011 dan *muzakki* Yatim Mandiri Kota Kediri yang mayoritas adalah pegawai dan pengusaha secara otomatis memiliki NPWP yang mana merupakan salah satu persyaratan agar zakat dapat sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu peneliti untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁷ Berdasarkan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211

jenis data yang dikumpulkan peneliti, sumber data penelitian ini dapat diklarifikasi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto data primer yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.⁸

Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer yaitu: semua yang berhubungan dengan zakat sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak (PKP), hasil wawancara dengan pegawai Yatim Mandiri Kota Kediri dan *muzakki* Yatim Mandiri Kota Kediri serta segala surat-surat dan dokumen yang didapat dari lembaga tersebut yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai beberapa sumber yang relevan dengan penelitian kitab-kitab *Fiqh*, *Hadits*, *Al- Qur'an* dan literatur-literatur lainnya yang mendukung.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono tahap pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap fokus permasalahan, yaitu inovasi produk dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang diperuntukkan kepada informan.⁹

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti.¹⁰ Dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data keseluruhan dalam situasi sosial.¹¹ Metode observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti pada pegawai Yatim Mandiri Kota Kediri dan *muzakki* Yatim Mandiri Kota Kediri yang mana sebagai subjek pajak dan zakat.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 58.

¹¹ Ibid., 67.

¹² Esterbg, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), 97.

Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari pegawai Yatim Mandiri Kota Kediri dan *muzakki* Yatim Mandiri Kota Kediri tentang penerapan zakat sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak (PKP) serta bagaimana peran zakat sebagai pengurang Penghasilan kena pajak (PKP) dalam meningkatkan kesadaran *muzakki* membayar zakat pada *muzakki* Yatim Mandiri Kota Kediri. Peneliti berharap dengan metode wawancara yang diterapkan ini akan memperoleh keterangan secara lisan dari narasumber mengenai fokus penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.¹³ Dalam hal ini, metode tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti melihat arsip atau dokumen-dokumen serta beberapa data yang diperoleh oleh peneliti tidak abal-abal. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan gambaran umum pada obyek penelitian yang meliputi sejarahnya, letak geografis, dan struktur organisasinya, dll.

F. Analisis Data

Analisis data proses pencarian dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahanyang dikumpulkan untuk

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensistensikan, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.¹⁴

Adapun tahapan dalam menganalisis data yakni sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisis terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian.

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber.

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek.*, 210.

memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi semakin jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterangan) penelitian kualitatif agar diperoleh suatu pemahaman yang lebih halus dan lengkap. Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, di mana berfungsi untuk membuktikan bahwa data yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 244.

berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Meleong terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:¹⁶

1. Perpanjangan keikutsertaan, Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan agar peneliti juga dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.
2. Ketekunan pengamatan, Ketekunan pengamatan merupakan salah satu acara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan sebenarnya atau sebelumnya. Dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan. Pada teknik ini peneliti meminta kepada narasumber untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.
3. *Triangulasi*, *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik *triangulasi* yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁷ *Triangulasi* ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

¹⁶Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁷Ibid., 178.

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- b. Membandingkan informasi umum dengan informasi pribadi.
- c. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan kegiatan penelitian berupa panduan wawancara, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, dan menjajaki serta menyiapkan perlengkapan penelitian dan permasalahan.
2. Tahap di lapangan, yaitu memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, dilakukan sesuai dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-184.